

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *MAKE A MATCH*  
BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQH MATERI PUASA  
RAMADHAN KELAS III DI MI FUTUHIYYAH MRANGGEN  
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**LISA DZAWIL HASANAH**

NIM. 133911023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Dzawil Hasanah

NIM : 133911023

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : SI

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *MAKE A MATCH*  
BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI PUASA  
RAMADHAN KELAS III DI MI FUTUHIYYAH MRANGGEN  
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juni 2017

Pembuat Pernyataan,



**Lisa Dzawil Hasanah**

NIM: 133911023



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

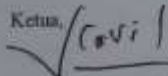
Judul : Efektivitas Penggunaan Metode *Make A Match*  
Berbantuan CD Pembelajaran Terhadap Hasil  
Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pusa  
Ramadhan Kelas III MI Futuhiyyah Mranggen  
Demak Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Nama : Lisa Dzawil Hasanah  
NIM : 133911023  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : SI

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah  
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyyah.

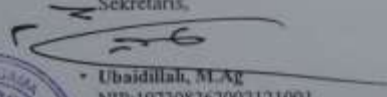
Semarang, 03 Juli 2017

### DEWAN PENGUJI

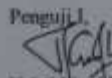
Ketua, 

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.  
NIP.196912201995031001

Sekretaris,

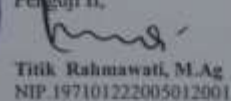


Ubaiddillah, M.Ag  
NIP.197308262002121001

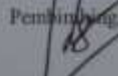
Penguji I, 

Kristi Izzati Purwanti, S.Si, M.Pd.  
NIP.1981071820091220002

Penguji II,

  
Titik Rahmawati, M.Ag  
NIP.197101222005012001

Pembimbing,

  
H. Bakrur Rozi  
NIP. 196912201995031001

**NOTA DINAS**

Semarang, 13 Juni 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : "Efektivitas Penggunaan Metode *Make A Match* Berbantuan CD Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan kelas III di MI Fatahyyah Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017"

Peneliti : Lisa Dzawil Hasanah


NIM : 133911023

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munasqab.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing

  
**H. Fahrur Rozi, M. Ag**  
NIP. 196912201995031001

## ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode *Make A Match* Berbantuan CD Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan kelas III di MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017**

Peneliti : Lisa Dzawil Hasanah

NIM : 133911023

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *Make A Match* Berbantuan CD Pembelajaran terhadap keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Fiqih di kelas III MI Futuhiyyah Mranggen.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Pada penelitian eksperimen peneliti dapat membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 orang dan kelas III A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan berupa dokumentasi dan tes.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik perbedaan rata-rata yaitu analisis uji *t test*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil test yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata kelas III B (kelas eksperimen) adalah 81,92 dengan standar deviasi (s) 10,40 sementara rata-rata nilai kelas III A (kelas kontrol) adalah 71,92 dengan standar deviasi (s) 8,84.

Dari analisis data akhir diperoleh  $t_{hitung} = 3,736$  dan  $t_{tabel} = t_{(0,05)(50)} = 2.009$  dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Make A Match* dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *Make A Match* efektif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III MI Futuhiyyah Mranggen pada mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, motivasi dan sebagai bahan masukan bagi para pendidik (guru).

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed, St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag, selaku Ketua Prodi PGMI sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGMI serta bapak ibu dosen UIN Walisongo Semarang tercinta yang selalu memberikan pengarahan dalam perkuliahan.

5. A. Chamid Alchoaf, Ah. S.Pd.I, M. Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Futuhiyyah Mranggen.
6. Hafidzin, S. Pd.I selaku Guru mata pelajaran Fiqih yang telah memberikan arahan dan informasi selama penelitian
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MI Futuhiyyah Mranggen
8. Ayahanda Zaenuri dan Ibunda tercinta Zulaikah yang luar biasa selalu mendidik, mengarahkan, dan tidak henti-hentinya mencurahkan do'a, nasehat, dukungan, serta kasih sayang.
9. Kakak dan Adikku tersayang, yang menjadi motivasi dan semangat bagi peneliti.
10. Calon Imamku dalam mengarungi bahtera rumah tangga yang selalu memberikan semangat, motivasi dan membuat keceriaan.
11. Sahabat-sahabat terbaikku "EFFOUR" (Afida, yanti, fita, zumrotun) yang senantiasa memberikan semangat.
12. Teman-teman PGMI-2013 yang telah menemani peneliti selama peneliti belajar di UIN Walisongo Semarang, khususnya (Rofi', Sari, Yeni, Frida, Ika, Shofy, Iin, Mimin, Intan, Sabiq) serta teman-teman lain yang tidak bisa disebut satu persatu.
13. Teman-teman PPL SD Al-Khotimah Semarang yang memberikan motivasi kepada penulis
14. Teman-teman KKN MIT 3 Posko 7 Kelurahan Kebonbatur Mranggen yang selalu memberikan motivasi.



15. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena keterbatasan yang ada.

Peneliti mengucapkan terima kasih beserta doa semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang shaleh, dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat, bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Semarang, 13 Juni 2017

Peneliti,

Lisa Dzawil Hasanah

NIM: 133911023

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hasil Belajar.....	6
a. Pengertian Hasil Belajar .....	6
2. Metode <i>Make A Match</i> .....	8

a. Pengertian Metode <i>Make A Match</i> .....	8
b. Kelebihan Metode <i>Make A Match</i> .....	9
c. Kekurangan Metode <i>Make A Match</i> .....	9
3. CD Sebagai Media Pembelajaran .....	10
4. Materi Pokok Puasa Ramadhan.....	12
a. Materi Puasa Ramadhan .....	12
B. Kajian Pustaka .....	17
C. Rumusan Hipotesis .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi .....	24
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Dokumentasi .....	28
2. Observasi Tidak Terstruktur.....	28
3. Tes.....	29
a. Validitas .....	30
b. Realibilitas.....	32
c. Tingkat Kesukaran Soal.....	33

d. Daya Pembeda Soal.....	35
F. Teknik Analisis Data .....	37
1. Uji Normalitas .....	37
2. Uji Kesamaan Rata-Rata .....	39
3. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata .....	40

#### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data .....	43
B. Analisis Data.....	44
1. Uji Kesamaan Rata-Rata Awal .....	44
2. Uji Normalitas Akhir .....	45
3. Uji Perbedaan Rata-Rata Akhir.....	46
4. Uji Kesamaan Tingkat Efektivitas.....	46
A. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
B. Keterbatasan Penelitian.....	50

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	53
B. Saran .....	55
C. Penutup.....	56

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Daya Beda Soal
Tabel 4.4	Persentase Hasil Perhitungan Daya Soal
Tabel 4.5	Daftar Kriteria Butir Soal yang Dapat Digunakan
Tabel 4.6	Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Awal
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen
Tabel 4.9	Daftar Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Akhir
Tabel 4.11	Data Hasil Uji Homogenitas Akhir
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Madarasah
- Lampiran 2 Daftar Peserta Didik Kelas Uji Coba
- Lampiran 3 Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen
- Lampiran 4 Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol
- Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Uji Coba
- Lampiran 6 Soal Uji Coba
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Uji Coba
- Lampiran 8 Kisi-kisi Soal Post Test
- Lampiran 9 Soal Pos Test
- Lampiran 10 Kunci Jawaban Post Test
- Lampiran 11 Analisis Soal Uji Coba
- Lampiran 12 Perhitungan Validitas Butir Soal
- Lampiran 13 Perhitungan Reliabilitas Butir Soal
- Lampiran 14 Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
- Lampiran 15 Perhitungan Daya Beda Soal
- Lampiran 16 Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 17 Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen
- Lampiran 18 Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
- Lampiran 19 Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 20 Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
  
- Lampiran 21 Uji Homogenitas Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 22 Uji Kesamaan Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 23 Uji Homogenitas Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 24 Uji Perbedaan Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 25 Uji N-Gain Kelas Eksperimen
- Lampiran 26 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 27 RPP kelas Kontrol
- Lampiran 28 Dokumentasi Foto

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran agama yang penting di Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan dari Fiqih adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia.<sup>1</sup>

Tugas guru sebagai pendidik salah satunya memfasilitasi terjadinya pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, pembelajaran yang berlangsung, guru tidak bisa menciptakan dan membuat peserta didik termotivasi, senang, dan cinta terhadap pembelajaran.

Pembelajaran Fiqih di kelas tiga materi Puasa Ramadhan, biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Hal ini menyebabkan sistem pembelajaran yang diciptakan guru cenderung monoton dan membosankan sehingga membuat peserta didik mengantuk, tidak bergairah, pasif, dan hanya menjadi objek pembelajaran. Perkembangan hasil belajar Fiqih sangat penting bagi siswa. Pembelajaran Fiqih di Madrasah

---

<sup>1</sup> Lukman Zain, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 6

Ibtidaiyah perlu disajikan dengan cara inovatif agar dapat mengurangi kesan membosankan dan menjenuhkan seperti yang telah melekat pada pelajaran Fiqih.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas III MI Futuhiyyah Mranggen, menyatakan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah dilihat dari nilai ulangan harian siswa. Untuk memahami pengertian puasa, niat puasa, niat berbuka puasa, rukun puasa, sunnah puasa dan hal-hal yang membatalkan puasa mereka masih kesulitan. Hal ini terlihat dari hasil tes akhir siswa pada tahun sebelumnya.

Peneliti juga menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan gurunya saat mengajar. Hal tersebut dimungkinkan karena pembelajaran yang berlangsung secara monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Keaktifan siswa juga tidak tampak dalam pembelajaran tersebut. Siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang diajarkan guru yang masih dominan dalam proses belajar-mengajar dikelas (*teacher centered*) sehingga pembelajaran di kelas lebih banyak berjalan pada satu arah saja. Pembelajaran di kelas sangat tergantung dari arahan dan kendali dari guru. Bahkan lebih dari itu, guru menjadi sumber belajar utama dalam pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena



siswa belum mampu untuk diarahkan sebagai subyek dalam belajar. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Melihat kondisi tersebut tentunya sudah menjadi tanggung jawab seorang guru untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa dalam belajar mengajar menggunakan metode dan media pembelajaran yang bisa menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis memilih untuk menerapkan metode dan media pembelajaran yang bisa meningkatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran.

Metode *make a match* dan media CD pembelajaran merupakan alternatif yang bisa diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu, siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal yang diberikan oleh guru, siswa diharapkan dapat menemukan pasangan kartunya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dengan metode *make a match* dan media CD pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Metode *Make A Macth* Berbantuan CD Pembelajaran terhadap Hasil

Belajar Siswa Materi Puasa Ramadhan kelas III di MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017?”

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah penggunaan metode *Make A Match* berbantuan CD pembelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa materi Puasa Ramadhan kelas III MI Futuhiyyah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *Make A Match* berbantuan CD pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih materi Puasa Ramadhan kelas III di MI Futuhiyyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017.

### **2. Manfaat**

Dengan adanya tujuan diatas, peneliti berharap dapat memberikan beberapa manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

#### **a. Bagi Madrasah**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan pada lembaga dalam membangun pembelajaran yang efektif dengan metode *Make A Match*.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan guru untuk dapat memberikan pengetahuan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan metode *Make A Match*.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan penelitian ini mempermudah siswa dalam memahami materi Puasa Ramadhan pada mata pelajaran Fiqih. Dan juga menyajikan pembelajaran yang menarik serta menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan menjadi gambaran tentang bagaimana melaksanakan pembelajaran yang efektif saat nantinya jika peneliti menjadi guru bisa melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan metode *Make A Match*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### a) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>1</sup> Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah adanya proses belajar. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melakukan usaha. Sedangkan belajar itu sendiri adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>2</sup>

Winkel menyatakan bahwa “belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

<sup>2</sup>Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.9.

perubahan dan pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.<sup>3</sup>

*Learning can broadly defined as relatively permanent change in behavior or thinking due experience. Learning is not a result of change due maturation or temporary influences. Change in the behavior and thinking of students result from complex interaction so that learning can be enchanced.*<sup>4</sup>

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar-mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi intrinsik pada diri siswa.
2. Menambah keyakinan dan kemampuan siswa. Artinya siswa mengetahui kemampuan dirinya percaya bahwa siswa mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila berusaha.
3. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi siswa, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan

---

<sup>3</sup>Menurut Winkel sebagaimana dikutip oleh Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 15.

<sup>4</sup> Katleen M. Cauley, dkk, *Annual Edditions Psychology* 19<sup>th</sup> ed, (New York: McGraw-Hill, 2004-2005), hlm 73

4. kemampuan untuk belajar mandiri dan mengembangkan kreativitasnya.
5. Hasil belajar diperoleh oleh siswa secara menyeluruh.
6. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.<sup>5</sup>

## **2. Metode *Make A Match***

### a) Pengertian *Make A Match*

Metode pembelajaran "*Make a Match*" (mencari pasangan) pertama kali dikembangkan oleh Lorn Curran. dalam mencari variasi mode berpasangan. Dengan memakai media kartu soal dan jawaban, setiap siswa diajak memikirkan jawaban dari soal yang dipegang. Sedangkan pada siswa yang lain harus memikirkan soal dari jawaban yang diterima sekaligus mencari pasangan masing-masing atas soal dari jawaban kartunya. Metode ini mendidik siswa untuk bergerak cepat dan tangkas selain juga harus berfikir cerdas untuk memperoleh jawaban dari tugas yang

---

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 56-57.

diberikan. Strategi dalam mencari pasangan yang cocok inilah ukuran kecerdasan siswa dalam mengerjakan tugas.

Langkah-langkah pembelajarannya:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
  - 2) Setiap siswa mendapat satu buah kartu
  - 3) Tiap siswa memikirkan jawaban soal dari kartu yang dipegang
  - 4) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
  - 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
  - 6) Setelah satu babak kartu dibagi lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
  - 7) Demikian sampai seterusnya
- b) Kelebihan Model Pembelajaran *Make a Match*

Berikut ini adalah beberapa kelebihan yang dimiliki jika guru/pengajar melakukan metode pembelajaran dengan cara "*Make a Match*". Diantaranya:

- 1) Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu.
- 2) Meningkatkan kreatifitas belajar para siswa.

- 3) Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar.
- 4) Pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang dibuat oleh guru.

c) Kekurangan Model Pembelajaran *Make a Match*

Selain kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran semacam ini, ada juga kekurangan yang dirasakan saat melakukan prosesnya. Inilah kekurangan-kekurangan tersebut:

- 1) Sulit bagi guru mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan bagus sesuai dengan materi pelajaran.
- 2) Sulit mengatur ritme atau jalannya proses pembelajaran.
- 3) Sulit membuat siswa berkonsentrasi karena lebih mengutamakan aktifitas yang lebih.<sup>6</sup>

### 3. CD Sebagai Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Gagne sebagaimana yang dikutip oleh Arief Sadiman dalam bukunya, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedangkan menurut Briggs

---

<sup>6</sup> Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, (Semarang : PT. Sindir Press, 2009), hlm 102



sebagaimana yang dikutip oleh Arief Sadiman dalam bukunya, media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, contohnya seperti buku, film, kaset.<sup>7</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru agar dapat merangsang siswa untuk belajar, sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik dan sempurna.

CD (*Compact Disk*) merupakan salah satu produk dari multimedia. Multimedia diartikan sebagai lebih dari satu media. Bisa berupa kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara, dan video. Definisi sederhana ini telah pula mencakup satu jenis kombinasi yang diuraikan pada bagian terdahulu, misalnya kombinasi slide dan tape audio. Namun pada bagian ini perpaduan dan kombinasi dua atau lebih jenis media ditekankan kepada kendali komputer sebagai penggerak keseluruhan gabungan media itu. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan*

*Pemanfaatannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 6

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 169

Media CD dalam pembelajaran Fiqih pada materi Puasa Ramadhan dimanfaatkan oleh guru untuk memperlihatkan bagaimana rukun-rukun puasa, sunnah-sunnah puasa dan hal yang membatalkan puasa. Hal ini dilakukan agar siswa tidak jenuh dan pasif dalam pembelajaran, tetapi juga dapat aktif dan tidak bosan. Dengan melihat tayangan dari CD tentang Puasa Ramadhan yang membuat siswa dapat menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

#### **4. Materi Pokok Puasa Ramadhan**

Karena peserta didik masih kanak-kanak maka standar kompetensi lulusan (SKL) dari mata pelajaran Fiqih untuk MI dirumuskan agar peserta didik mampu mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan-minuman, khitan, qurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam-meminjam.<sup>9</sup>

##### **a. Materi Puasa Ramadhan**

Materi puasa Ramadhan merupakan salah satu materi Fiqih yang dipelajari oleh siswa kelas III MI Futuhiyyah di semester genap. Adapun cakupan materi

---

<sup>9</sup> Lukman Zain, *Pembelajaran Fiqih*, hlm. 11

dalam penelitian ini adalah mengenal puasa Ramadhan, dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagai berikut:

SK : 4. Mengetahui puasa Ramadhan

KD : 4.1 Menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan

Deskripsi mengenai materi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui Arti Puasa, puasa adalah menahan diri dari segala perkara seperti makan, minuman, menahan nafsu dan syahwat dan hal yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari. Sebagaimana dalam al-Qur'an Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah: 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ.

*“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar kamu bertakwa” (QS. Al Baqarah: 183)*

- 2) Cara menentukan awal waktu bulan Ramadhan, ada beberapa cara antara lain:
  - a) Dengan melihat bulan sabit (hilal), bulan sabit adalah bulan di langit pada malam hari yang

berbentuk tipis seperti sabit. Terlihatnya bulan sabit setelah akhir bulan Sya'ban berarti menunjukkan tanggal satu bulan Ramadhan.

- b) Beberapa ulama memperbolehkan melihat bulan sabit (hilal) dengan bantuan teropong. Alat ini sering digunakan untuk membantu mata manusia mengamati benda yang jauh, termasuk mengamati bulan dan bintang.
  - c) Dengan menetapkan bulan Sya'ban tiga puluh hari. Jika malam hari dalam kondisi mendung, manusia tidak dapat melihat bulan sabit di langit. Jadi harus menggenapkan hitungan bulan Sya'ban menjadi 30 hari. Setelah hari ke-30 berarti masuk tanggal 1 Ramadhan.
  - d) Dengan ilmu hisab, yaitu ilmu hitung bintang yang disebut ilmu falak.<sup>10</sup>
- 3) Syarat wajib puasa adalah keadaan yang harus ada pada setiap orang yang akan berpuasa. Jika keadaan itu dimiliki seseorang, maka wajib baginya untuk berpuasa. Jika tidak dimiliki olehnya, maka dia tidak wajib berpuasa. Syarat wajib puasa adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Muh Asnawi, Fiqih 3 untuk MI Kelas III, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2009), hlm. 55-56

- a) Muslim
  - b) Baligh
  - c) Berakal
  - d) Sehat
  - e) Muqim
  - f) Bagi perempuan harus suci dari haid dan nifas.
- 4) Rukun puasa adalah beberapa perbuatan yang harus dilakukan oleh orang yang berpuasa. Jika lupa melakukannya, kita harus segera menggantinya. Rukun puasa sebagai berikut:
- a) Niat berpuasa di malam hari
  - b) Menahan diri dari makan-minum dan hubungan seksual serta segala yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
- 5) Orang yang boleh tidak puasa, mereka adalah orang-orang dalam kondisi tertentu. Sekalipun boleh tidak berpuasa di bulan Ramadhan, namun mereka harus mematuhi beberapa ketentuannya yaitu:
1. Boleh meninggalkan puasa, tetapi wajib mengqadha (mengganti) puasa di luar bulan Ramadhan sejumlah hari yang ditinggalkan. Diantaranya adalah: orang sakit, orang bepergian jauh, wanita sedang hamil, wanita sedang menyusui, perempuan yang sedang haid atau nifas.

2. Boleh meninggalkan puasa tetapi wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan kepada fakir miskin setiap hari satu mud atau 1/2 kg beras. Mereka adalah: orang sakit dan tidak ada harapan untuk sembuh, orang tua pikun (lanjut usia)<sup>11</sup>
- 6) Adab Puasa, yaitu :
- a) Makan sahur
  - b) Menyegerakan buka puasa
  - c) Berdo'a saat berbuka
  - d) Bersiwak
  - e) Banyak bersedekah
  - f) Tadarus al-Qur'an
  - g) Bersungguh-sungguh ibadah dan beramal
  - h) Menjauhkan diri dari perbuatan dan ucapan tidak senonoh.
- 7) Hal yang membatalkan Puasa, yaitu :
- a) Makan dan minum dengan sengaja
  - b) Muntah dengan sengaja
  - c) Haid dan nifas
  - d) Istimna' (masturbasi)
  - e) Membatalkan niat puasa

---

<sup>11</sup> Muh Asnawi, Fiqih 3 untuk MI Kelas III, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2009), hlm. 64-65

- f) Makan, minum, dan jima' karena mengira belum terbit fajar atau sudah terbenam matahari,
- g) Jima' dengan sengaja.<sup>12</sup>

## 5. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka yang berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti akan mengambil beberapa sumber sebagai bahan rujukan atau perbandingan baik dari buku-buku maupun dari hasil penelitian.

Skripsi yang disusun membahas efektivitas metode pembelajaran *make a match* dan media CD pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, kemudian dikaitkan pembahasannya dengan mata pelajaran Fiqih materi Puasa Ramadhan. Cara ini belum pernah diterapkan oleh peneliti sebelumnya. Untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama, peneliti memberikan beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran *make a match* dan *media CD pembelajaran*.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ana Esti Ikasari (1401409167) Universitas Negeri Semarang, dengan

---

<sup>12</sup> Lukman Zain, *Pembelajaran Fiqih*, hlm. 175

judul “Penerapan Model *Make a Match* dengan Media Flashcard dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VB SD Islam Al Madina”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I memperoleh skor 25 kategori baik, pada siklus II mendapatkan skor 27 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa siklus I mendapatkan total skor 15,9 dengan kategori cukup kemudian meningkat pada siklus II mendapatkan total skor 25,65 dengan kategori baik. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 65,6 dengan presentase klasikal 53,8%, siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 83,5 dengan presentase klasikal 84,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *make a match* ada peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode *make a match* efektif daripada metode konvensional.<sup>13</sup>

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Arum Dwi Hariyanti (1401411236) Universitas Negeri Semarang, dengan judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Make A

---

<sup>13</sup> Ana Esti Ikasari, *Penerapan Model Make a Match dengan Media Flashcard dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VB SD Islam Al Madina*, Skripsi (Semarang: Program SI Universitas Negeri Semarang), hlm. ii



Match Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas III SDN Ngijo 01 Kota Semarang”. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 2 kali pertemuan setiap siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN Ngijo 01. Hasil penelitian ini adalah pada siklus I mendapatkan skor 18 dan 20 dengan kriteria baik, pada siklus II mendapat skor 25 dan 28 dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan rata-rata skor 15,3 dan 18,2 dengan kategori baik, pada siklus II mendapat rata-rata skor 20,1 dan 22,2 dengan kategori baik. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai presentase ketuntasan klasikal 50% dan 64%, kemudian meningkat pada siklus II yaitu presentase ketuntasan klasikal mencapai 75% dan 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran make a match berbantuan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas III SDN Ngijo 01.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Arum Dwi Hariyanti, *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match berbantuan Audio Visual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas III SDN Ngijo 01 Kota Semarang*, Skripsi (Semarang : Program SI Universitas Negeri Semarang.), hlm. ii

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Hikmatul Ulya (093111398) IAIN Walisongo Semarang, dengan judul “Peningkatan Pemahaman Materi dan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Ceramah dan Card Sort pada Pembelajaran Materi Puasa Ramadhan Kelas III MI Tlahab Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, hasil dari penelitian ini menunjukkan Data yang didapatkan adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil observasi terhadap pelaksana proses pembelajaran dan hasil wawancara terhadap subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik, pada pra siklus, siklus pertama, siklus kedua, dan paska siklus. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis deskriptif kuantitatif. Peningkatan hasil ini ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, juga ditunjukkan adanya peningkatan nilai skor tes akhir dari masing-masing siklus. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang diprosentasekan melalui pengamatan tentang aktivitas siswa pada tiap siklus yang semakin meningkat. Presentase keaktifan siswa pada tahap pra siklus yaitu 56,8%, pada siklus I menjadi 76,9%, dan siklus II meningkat menjadi 73,3%. Sedangkan peningkatan tes akhir dari pra siklus, siklus I, dan siklus II semakin meningkat dari 62,27 menjadi 67,73 dan pada siklus II 76,36. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqih khususnya materi Puasa Ramadhan dengan menggunakan metode ceramah dan card sort meningkat secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>15</sup>

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, penelitian ini mengambil atau menggunakan variabel sebagai treatment metode *Make A Match* dan media CD pembelajaran sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Puasa Ramadhan. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Obyek eksperimen adalah siswa kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak.

## 6. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata “*hypo*” yang berarti di bawan dan “*thesa*” yang berarti kebenaran. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.<sup>16</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah

---

<sup>15</sup> Hikmatul Ulya, “*Peningkatan Pemahaman Materi dan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Ceramah dan Card Sort pada Pembelajaran Materi Puasa Ramadhan Kelas III MI Tlahab Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011*”, Skripsi (Semarang: Progam SI IAIN Walisongo Semarang), hlm. ii

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi Cet XIV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 110

penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>17</sup> Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Dalam hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri.<sup>18</sup>

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “ Penerapan metode pembelajaran *make a match* dan media CD pembelajaran efektif terhadap hasil belajar Fiqih materi Puasa Ramadhan untuk peserta didik kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak”.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet XIII*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 64

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet XIII*, hlm. 67

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>1</sup>

Eksperimen ini menggunakan desain *posttest only control design* yaitu menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelas yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol serta kedua kelas tersebut dipilih secara random. Kelas eksperimen diberi perlakuan, sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional (yang biasa digunakan). Adapun desain eksperimen adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

R <sub>1</sub>	X	O <sub>1</sub>
R <sub>2</sub>		O <sub>2</sub>

Keterangan :

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet XIII, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 76

$R_1$  : *Random* (keadaan awal kelompok eksperimen)

$R_2$  : *Random* (keadaan awal kelompok kontrol)

$X$  : *Treatment* (perlakuan)

$O_1$  : Pengaruh diberikannya *treatment*

$O_2$  : Pengaruh tidak diberikannya *treatment*

Desain ini terdapat dua kelompok masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi treatment atau perlakuan ( $X$ ) dan kelompok yang kedua tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok atau kelas kontrol. Kelompok pertama diberi perlakuan metode *make a match* dan media CD pembelajaran dan kelompok kedua diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Futuhiyyah Mranggen Demak. Sedangkan waktu penelitian yaitu pada semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 pada tanggal 16 April- 7 Mei 2017.

## **C. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 80

kelas III MI Futuhiyyah Mranggen yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas III A MI Futuhiyyah yang berjumlah 26 siswa dan kelas III B MI Futuhiyyah Mranggen yang berjumlah 26 siswa.

Pada penelitian diperoleh dua kelas yaitu kelas III MI Futuhiyyah B sebagai kelas eksperimen dan kelas III MI Futuhiyyah A sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan metode *make a match* dan media CD pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran menggunakan metode yang biasa digunakan yaitu ceramah.

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa populasi penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen.

Membandingkan  $F_{hitung}$  dimana  $\alpha = 5\%$   $(nb-1)$   $(nk-1)$ . Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berdistribusi homogen. Dibawah ini disajikan hasil perhitungan nilai awal sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Uji Homogenitas Awal

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
1.	Eksperimen	0,88	1,95	Homogen
2.	Kontrol	033	545	

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

Tabel 4.4

### Daftar *Chi Kuadrat* Data Nilai Awal

No	Kelas	Kemampuan	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Ket
1.	Eksperimen	Nilai awal	6,4334	11,0705	Normal
2.	Kontrol	Nilai awal	10,1524	11,0705	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen  $\chi^2_{hitung} = 6,4334$  untuk kelas kontrol  $\chi^2_{hitung} = 10,1524$  dan dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ , maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Perhitungan lebih jelas lihat pada lampiran 15 dan 16.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Metode *make a match* merupakan variabel ( $X_1$ ) dan media CD pembelajaran merupakan variabel ( $X_2$ ) variabel independen.

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Metode *make a match* dan media CD pembelajaran diberikan kepada kelas eksperimen sebagai treatment, sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan treatment.

Indikator yang digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* adalah :



- a) Menyusun informasi konsep/fakta di dalam kertas jodoh yang berisi materi.
- b) Menjodohkan kertas jodoh sesuai pasangannya. Mencari pasangan antara soal dan jawaban.
- c) Jawaban dari pertanyaan seputar materi yang ada di dalam kertas jodoh.

Indikator yang digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media CD pembelajaran adalah:

- a) Mempersiapkan diri untuk pembelajaran
  - b) Siswa mengamati tayangan dari CD pembelajaran
  - c) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
  - d) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
2. Hasil belajar merupakan variabel Y (variabel dependen). Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain.<sup>4</sup> Hasil belajar siswa akan dijadikan sebagai acuan keefektivan penggunaan metode *make a match* dan media CD pembelajaran dalam penyelesaian soal.

Indikator yang difokuskan dalam hasil belajar siswa adalah:

- a) Menyimpulkan arti puasa Ramadhan

---

<sup>4</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 109

- b) Menyebutkan waktu pelaksanaan puasa Ramadhan
- c) Menyebutkan syarat sah dan rukun puasa Ramadhan
- d) Menyebutkan orang-orang yang diwajibkan untuk berpuasa Ramadhan
- e) Menyebutkan orang-orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadhan

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>5</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa, jumlah siswa, dan kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi Puasa Ramadhan.

### **2. Observasi Tidak Struktur**

Observasi tidak struktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti apa yang akan diamati. Dalam melakukan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi Cet XIV, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hlm. 201

pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah tetap hanya berupa rambu-rambu pengamatan.<sup>6</sup> Observasi tidak terstruktur ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran di kelas sebelum dilakukan penelitian, masalah-masalah yang dihadapi guru kelas di kelas penelitian dan kondisi siswa kelas penelitian yaitu kelas III di MI Futuhiyyah Mranggen Demak.

### 3. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan penukaran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.<sup>7</sup> Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon/jawaban benar atau salah. Penggunaan tes dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data berupa hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran metode *make a match* dengan bantuan media CD dalam materi Puasa Ramadhan. Tes yang digunakan penulis adalah objective tes berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 20 soal.

Adapun hasil analisis uji coba soal adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet XIII, hlm. 146

<sup>7</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 50

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyeimbangkan dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>8</sup> Uji validitas untuk pilihan ganda digunakan rumus korelasi *point biserial* karena menggunakan skor 1 dan 0 saja.

Adapun Uji validitas butir pilihan ganda menggunakan korelasi *point biserial*<sup>9</sup> sebagai berikut:

$$Y_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$Y_{pbis}$  = Koefisien korelasi *point biserial*

$M_p$  = Rerata skor dari subjek yang menjawab benar  
bagi item yang dicari validitasnya

$M_t$  = Rerata skor total

$S_t$  = Standart deviasi skor total

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi Cet XIV, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 211-212

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 78-79

$p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Setelah dihitung  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal ( $r_{hitung}$ ) dikonsultasikan dengan harga kritik  $r_{point\ biseral}$ , dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal nomor itu telah signifikan atau telah valid. Apabila harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dikatakan butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid. Dari hasil perhitungan uji coba terhadap 27 siswa kelas uji coba diperoleh 20 soal yang valid dan 5 soal tidak valid.

Tabel 4.1

Validitas soal uji coba

No	Kriteria	Item Soal Pilihan Ganda	Jumlah
1	Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 23, 24	20
2	Invalid	13, 17, 21, 22, 25	5
<b>Jumlah</b>			25

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>10</sup> Realiabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegagan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.<sup>11</sup> Untuk perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus K-R. 20<sup>12</sup> sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$S^2$  = varian

P = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi Cet XIV, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 221

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 16

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 100

Setelah dihitung, kemudian hasil  $r_{11}$  yang didapat dibandingkan dengan harga  $r_{product\ moment}$ . Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan  $n$  sesuai dengan jumlah butir soal. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan butir soal tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal nomer 1, diperoleh  $\alpha = 5\%$   $r_{11} = 0,7591$  dan  $r_{tabel} = 0,381$ , karena  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel yaitu tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 13.

#### c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran adalah angka yang menjadi indikator mudah sukarnya soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan<sup>13</sup> adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1988), hlm. 211-212

Klasifikasi indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

- 1) Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- 2) Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang
- 3) Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah.<sup>14</sup>

Berdasarkan uji coba instrument tes diperoleh dengan kriteria seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Tingkat Kesukaran Butir Soal

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Item Soal Pilihan Ganda</b>	<b>Jumlah</b>
1	Mudah	1, 2, 3, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 16, 18, 20, 24, 25	14
2	Sedang	4, 5, 9, 10, 15, 13, 17, 19, 21, 23	10
3	Sukar	22	1
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan indeks kesukaran sebagai berikut: Terdapat 14 soal yang berkriteria mudah, sedangkan 10 soal dengan kriteria sedang dan 1 soal dengan kriteria sukar. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 214



#### d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi ( $D$ ). Rumus yang digunakan<sup>15</sup> adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

$D$  = Daya pembeda soal

$B_A$  = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

$J_A$  = Banyaknya peserta didik kelompok atas

$B_B$  = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

$J_B$  = Banyaknya peserta didik kelompok bawah

$P_A$  = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi indeks daya pembeda soal adalah sebagai

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 215-219

berikut:

$D = \leq 0,00$  : sangat jelek

$D = 0,00-0,20$  : jelek

$D = 0,20-0,40$  : cukup

$D = 0,40-0,70$  : baik

$D = 0,70-1,00$  : baik sekali

Berdasarkan hasil uji coba yang diperoleh soal yang mempunyai daya pembeda dengan kriteria sangat jelek = 0, jelek = 5, cukup = 23, baik = 7, dan baik sekali = 0, seperti yang disajikan tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Daya Pembeda Soal

No	Kriteria	Item Soal Pilihan Ganda	Jumlah
1	Sangat Jelek	-	0
2	Jelek	-	0
3	Cukup	1,13, 17, 21, 22	5
4	Baik	2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 19, 20, 23, 24, 25	17
5	Baik Sekali	6, 14, 18	3
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>

Contoh perhitungan daya beda untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat pada lampiran 10. Jadi dari semua analisis uji coba yang telah dilakukan, maka soal yang digunakan sebanyak 20 nomor dengan memaksimalkan

soal yang seharusnya dibuang kemudian di bahas atau diajarkan lebih dalam lagi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal tersebut digunakan untuk *posttest*. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah dua dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>16</sup> Pada bagian ini penulis akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui tes yang telah diberikan kepada responden. Uji t ( $t_{\text{-test}}$ ) terdapat uji perbandingan tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak.

Langkah-langkah pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

#### **a) Hipotesis yang digunakan**

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 147

$H_o$  : Data berdistribusi normal.

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal.

b) Menentukan statistik yang dipakai

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas hasil belajar siswa yaitu *chi-kuadrat*.

c) Menentukan  $\alpha$

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) yaitu dipakai dalam penelitian ini adalah 5 % dengan derajat kebebasan  $dk = k - 1$

d) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

$H_o$  diterima bila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2$  pada tabel chi-kuadrat

$H_a$  diterima bila  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2$  pada tabel *chi-kuadrat*

e) Rumus yang digunakan uji *Chi-Kuadrat*

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : harga Chi-Kuadrat

$O_i$  : frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan

$k$  : banyaknya kelas interval

f) Kesimpulan

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama atau tidak.

Hipotesis  $H_o$  dan  $H_a$  adalah :

$$H_o: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : Rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  : Rata-rata kelas kontrol

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$t$  : statistik

$\bar{X}_1$  : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  : skor rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

$s_1^2$  : varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  : varians kelompok kontrol

$S^2$  : varians gabungan

Kriteria pengujian adalah diterima  $H_o$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .  
Derajat kebebasan untuk daftar distribusi  $t$  adalah  $(n_1 + n_2 - 2)$ .

### 3. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Digunakan untuk mengetahui koefisien perbedaan antara dua buah distribusi data hipotesis. Uji yang di gunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik t-test untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi pada penelitian ini data yang digunakan pada perhitungan ini adalah *post test* hipotesis  $H_o$  dan  $H_a$  adalah :

$$H_o: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : Rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  : Rata-rata kelas kontrol

Setelah itu hipotesis yang dibuat diuji signifikannya dengan analisis Uji – t.

Bentuk rumus t-test adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

$t$  : statistik

$\bar{X}_1$  : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  : skor rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

$s_1^2$  : varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  : varians kelompok kontrol

$S^2$  : varians gabungan

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , dengan  $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ . Jika  $H_a$  diterima maka ada perbedaan antara prestasi belajar siswa yang menggunakan metode *make a match* dan media CD pembelajaran dengan metode konvensional, dalam arti prestasi belajar siswa kelas III B sebagai kelas eksperimen dalam pembelajaran Fiqih materi pokok Puasa Ramadhan menggunakan metode *make a match* dan media CD pembelajaran lebih baik dari pada kelas III A sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

#### 4. Uji Tingkat Efektivitas

Analisis data skor awal dan *post test* setiap peserta didik digunakan uji normalitas gain (N-gain). Rumus yang digunakan untuk uji normalitas gain (N-gain) dari Hake yaitu:

$$N - gain = \frac{(skor\ posttest - skor\ awal)}{(skor\ maksimal - skor\ awal)}$$

Kriteria pencapaian:

$g \geq 0,7$	kategori tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	kategori sedang
$g < 0,3$	kategori rendah. <sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Biologi Pedia, *Uji Normalitas Gain*,  
<http://biologipedia.blogspot.co.id/2011/01/uj-normalitas-gain.html>,  
diakses 26 April 2017.



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, subjek penelitiannya dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data untuk mengetahui keefektifan penerapan metode dan media pembelajaran yang digunakan, dilakukan secara kuantitatif. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan sebagai alat ukur siswa yaitu untuk memperoleh data prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama siswa dan jumlah siswa.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 16 April sampai 7 Mei 2017 pada siswa kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Kelas III B sebagai kelompok eksperimen dan kelas III A sebagai kelompok kontrol. Kelas eksperimen menggunakan metode *make a match* dan media CD pembelajaran terdiri dari 26 siswa, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional terdiri dari 26 siswa. Nilai awal siswa kelas eksperimen nilai

tertingginya adalah 90 dengan rata-rata kelas 70.615 sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi adalah 93 dengan rata-rata kelas 70,346.

## B. Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes secara rinci dan hasilnya disajikan sebagai berikut :

### 1. Uji Kesamaan Rata-rata awal

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda.

Pada tahap awal ini. Rata-rata kedua kelas dikatakan tidak berbeda apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 26 + 26 - 2 = 50$ .

Diperoleh  $t_{tabel} = 2,009$  dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 0,094$  dan karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai prestasi belajar nilai awal eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.6

Daftar Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1836	1829
N	26	26
$\bar{X}$	70,62	70.35

Variasi ( $s^2$ )	114,41	100.72
Standar deviasi e (s)	10.70	10.04

P

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

## 2. Uji Normalitas Akhir

Uji normalitas akhir dilakukan untuk mengetahui kenormalan data setelah perlakuan dan untuk menentukan uji hasil penelitian selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*.

Tabel 4.7

Daftar *Chi Kuadrat* Data Nilai Akhir (*Posttest*)

No	Kelas	Kemampuan	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
1.	Eksperimen	Nilai akhir	10,8713	11,0705	Normal
2.	Kontrol	Nilai akhir	8,8277	11,0705	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen  $\chi^2_{hitung} = 10,8713$  untuk kelas kontrol  $\chi^2_{hitung} = 8,8277$  dan dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ , maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Perhitungan lebih jelas lihat pada lampiran 19 dan 20.

### 3. Uji perbedaan rata-rata akhir

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata antara kelompok.

Dari hasil perhitungan t-test diperoleh  $t_{hitung} = 3,736$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$   $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 2.009$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata prestasi belajar tidak sama atau berbeda secara signifikan.

Tabel 4.9

Daftar Uji Perbedaan Dua Rata-rata

<b>Kelas</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
Umlah	2130	1870
N	26	26
$\bar{X}$	81,92	71,92
Variasi ( $s^2$ )	108,15	78,15
Standar deviasi (s)	10,40	8,84

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

### 4. Uji Tingkat Efektivitas

Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan metode latis dan bersusun dalam penelitian ini, maka dilakukan uji

tingkat efektivitas N-Gain. Data yang digunakan yaitu nilai awal dan nilai *post-test* peserta didik kelas III B.

Adapun klasifikasi N-Gain dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1)  $G \geq 0,7$  (Tinggi)
- 2)  $0,3 \leq G < 0,7$  (Sedang)
- 3)  $G < 0,3$  (Rendah)

Berdasarkan perhitungan N-Gain diperoleh hasil pada tabel 4.12:

Tabel 4.12  
Hasil Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen

Kelas	Kriteria			Rata-rata N-Gain
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Eksperimen	9	13	4	0,38
Presentase	34,6%	50%	15,3%	

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, presentase peserta didik yang mengalami tingkat efektivitas rendah sebesar 34,6%, sedang sebesar 50%, dan tinggi sebesar 15,3%. Dari perhitungan yang telah dilakukan rata-rata nilai n-gain kelas eksperimen 0,38 yang dikategorikan sedang.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan riset pada MI Futuhiyyah Mranggen Demak. Sesuai dengan prosedur penelitian, peneliti mengambil kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 52. Sebelum penelitian dimulai pada kelas eksperimen dan pada kelas Kontrol, terlebih dahulu peneliti mengujikam instrument soal yang akan digunakan sebagai soal *posttest* pada kelas yang sudah mendapat materi Puasa Ramadhan. Pada tes uji coba telah dilaksanakan pada kelas IV MI Futuhiyyah Mranggen Demak, kemudian hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soal. Sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah soal diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soal, maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk *posttest*.

Pada uji instrumen, peneliti memiliki 25 butir soal. Dari hasil validitas dan reabilitas peneliti menggunakan 20 butir soal untuk dijadikan instrumen *posttest* dengan memperdalam pokok bahasan soal yang tidak valid dan reliabel dari soal uji coba terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari instrumen tersebut pada uji daya pembeda terdapat butir soal yang sangat jelek, jelek, cukup, baik dan baik sekali. Pada uji tingkat

kesukaran soal terdapat butir soal yang mudah, sedang dan sukar.

Selanjutnya pada analisis awal peneliti melakukan uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji kesamaan dua rata-rata. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut dalam keadaan normal, homogen dan tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari data tersebut dapat dikatakan normal, homogen dan setara atau sama. Data yang pakai dalam analisis ini adalah nilai ulangan harian kelas III A dan Kelas III B pada materi sebelum Puasa Ramadhan.

Setelah melakukan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, lalu peneliti memberikan *posttest* kepada kedua kelas tersebut. Hasil *posttest* terhadap 26 siswa kelas eksperimen dan 26 siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil ini juga didasarkan pada rata-rata nilai *posttest* siswa.

Untuk mengetahui peningkatan ranah kognitif peserta didik maka peneliti melakukan uji tingkat efektivitas *n-gain*. Hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, presentase peserta didik yang mengalami tingkat

efektivitas rendah sebesar 34.6%, sedang sebesar 50%, dan tinggi sebesar 15,3%. Sedangkan rata-rata nilai n-gain yang diperoleh kelas eksperimen 0,38 dikategorikan sedang.

Rata-rata nilai kelas eksperimen yang diajar menerapkan metode *make a match* dan media CD pembelajaran lebih besar dari rata-rata kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menerapkan metode *make a match* dan media CD pembelajaran yaitu kelas eksperimen memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibanding dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* dan media CD pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Fiqih materi Puasa Ramadhan di MI Futuhiyyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Disadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut karena adanya keterbatasan penulis. Adapun kendala yang dialami penulis selama penelitian yang pada akhirnya menjadi keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:



#### 1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 April-07 Mei 2017. Peneliti kesulitan mengatur waktu ketika kegiatan *make a match* berlangsung. Waktu yang terbatas merupakan salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak peneliti. Pelaksanaan yang relatif singkat inilah yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang peneliti lakukan.

#### 2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tidak terlepas dari ilmu teori, oleh karena itu penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, khususnya pengetahuan mengenai karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, penulis sudah berusaha semampu mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

#### 3. Keterbatasan Materi

Penelitian ini terbatas pada materi Puasa Ramadhan pada siswa kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017, sehingga ada kemungkinan perbedaan hasil penelitian apabila metode *make a match* dan media CD pembelajaran diterapkan pada materi lain.

#### 4. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Futuhiyyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017, sehingga ada kemungkinan perbedaan hasil penelitian apabila penelitian yang sama dilakukan pada objek penelitian yang lain. Namun, sampel penelitian sudah memenuhi prosedur penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang efektivitas penggunaan metode *make a match* berbantu media CD pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak pada mata pelajaran Fiqih materi Puasa Ramadhan tahun pelajaran 2016/2017, diperoleh kesimpulan bahwa, diperoleh nilai rata-rata kelas IIIB (kelas eksperimen) adalah 81,92 dengan standar deviasi (s) 10,40 sementara rata-rata nilai kelas IIIA (kelas kontrol) adalah 71,92 dengan standar deviasi (s) 8,84. Dari analisis data akhir diperoleh  $t_{hitung} = 3,736$  dan  $t_{tabel} = 2,009$  dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis yang diajukan diterima. Untuk mengetahui peningkatan ranah kognitif peserta didik maka peneliti melakukan uji tingkat efektivitas n-gain. Hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, presentase peserta didik yang mengalami tingkat

efektivitas rendah sebesar 34.6%, sedang sebesar 50%, dan tinggi sebesar 15,3%. Sedangkan rata-rata nilai *n-gain* yang diperoleh kelas eksperimen 0,38 dikategorikan sedang.

Artinya ada perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *make a match* berbantu media CD pembelajaran dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *make a match* berbantu media CD pembelajaran efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak pada materi Puasa Ramadhan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik yang pengajarannya menggunakan metode *make a match* berbantu media CD pembelajaran dengan peserta didik yang pengajarannya menggunakan metode konvensional dalam penyelesaian soal-soal yang berkaitan dengan Puasa Ramadhan. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

- a. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya mampu membuat peserta didik aktif, antara lain dengan menerapkan metode *make a match* dan media CD pembelajaran dalam pembelajaran Fiqih untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Guru juga dapat menerapkan metode pembelajaran *make a match* dan media CD pembelajaran untuk mata pelajaran yang lain.

### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa disarankan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
- b. Siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif agar dapat memahami materi sehingga mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu sumbangan saran dan kritik yang sifatnya membangun dan positif sangat penulis harapkan.

Kepada semua pihak yang membantu memberikan dukungan, sumbangsih pemikiran demi terselesainya pembuatan skripsi ini terimakasih yang tak terhingga teriring do'a semoga Allah menerima amal kebajikannya dan membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi Muh, Fiqih 3 untuk MI Kelas III, Semarang: CV Aneka Ilmu, 2009
- Arikunto Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara. 1988
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi Cet XIV. Jakarta: Reneka Cipta. 2010
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2005
- Baharudin dan Nur Wahyuni Esa. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2010
- Dariyo Agus. *Dasar-dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: Indeks. 2013.
- Huda Miftahul, *Cooperative Learning*, Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2012
- Kosasih Nandang, Sumarna Dede, *Pembelajaran Quantum dan Optamilasi Kecerdasan*, Bandung : Alfabeta.
- Muri Yusuf A, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010
- Fauzi Maufur Hasan, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*. Semarang : PT. Sindur Press. 2009
- Rahyubi Heri. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik, Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Majalengka: Referens. 2012

- Sadiman Arief dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2011
- Skripsi, Dwi Arum Hariyanti, *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match berbantuan Audio Visual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas III SDN Ngijo 01 Kota Semarang*,
- Skripsi, Ana Esti Ikasari, *Penerapan Model Make a Match dengan Media Flashcard dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VB SD Islam Al Madina*
- Skripsi, Hikmatul Ulya, *“Peningkatan Pemahaman Materi dan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Ceramah dan Card Sort pada Pembelajaran Materi Puasa Ramadhan Kelas III MI Tlahab Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet XIII. Bandung: Alfabeta 2011
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Fathurrohman Muhammad, Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras. 2012
- Widoyoko, Eko Putro S. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014
- Zain Lukman. *Pembelajaran Fiqih*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.





## Lampiran 1

### **PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah : MI Futuhiyyah

Mranggen, Demak

Alamat : Jl. Suburan Timur 08 Mranggen-Demak

Nama Kepala Sekolah : A. Chamid Al Cho'af, S. Pd. I., M. Pd. I

### **VISI**

Madrasah sebagai pusat unggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas dalam IPTEK dan IMTAQ

### **MISI**

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu secara keilmuan, moral dan sosial.

### **SARANA DAN PRASARANA**

1. Ruang Kepala Madrasah
2. Ruang Tata Usaha
3. Ruang Guru
4. Ruang kelas yang representatif (ber AC)
5. Laboratorium komputer dan Internet
6. Ruang Perpustakaan
7. Koperasi
8. Kantin
9. Gudang

10. Toilet

11. Lapangan

### **EKSTRAKURIKULER**

1. Drumband

2. Muhadatsah Arab

3. PMR

4. Pramuka

5. MTQ, Kaligrafi dan Rebana

6. English Conversation

## Lampiran 2

### Daftar Peserta Didik Kelas Uji Coba

NO	KODE	NAMA SISWA
1.	UC-01	Nabila Rahma Zamvi
2.	UC-02	Zaskia Syahda Azzahra
3.	UC-03	Alfiyatur Rachma
4.	UC-04	Claudia Dian Ayu Pramesti
5.	UC-05	M. Lutfi Hakim
6.	UC-06	Wahyu Muhammad Riski
7.	UC-07	Syada El Arizi M
8.	UC-08	Zuhaira Azza Rahman
9.	UC-09	M. Irfan Ihsanudin
10.	UC-10	Satria Rizqi Asfari
11.	UC-11	Yusfia Fitri Nur Aini
12.	UC-12	Ferdi Maulana
13.	UC-13	Ulya Syafirotiz Zahruf
14.	UC-14	M. Danial Fawaz
15.	UC-15	Aisyatuzzahria Firdausi
16.	UC-16	M. Rofiq Tsani
17.	UC-17	Safinatuz Zahra
18.	UC-18	M. Yusuf Kurniawan
19.	UC-19	Daffy Galang Andrean
20.	UC-20	M. Khoiroz Zadit Taqwa
21.	UC-21	Rayna Maheswari Galang Jagad
22.	UC-22	Erna Sulistyowati
23.	UC-23	M. Pandu Z
24.	UC-24	M. Kholisyul Latof
25.	UC-25	Fahmi Aqwa
26.	UC-26	Abid Fahmi Alim
27.	UC-27	Shafira Yiha Radya Rachma

Lampiran 3

**Daftar peserta didik Eksperimen (III B)**

1	E-01	Eka Yoviana Agustina
2	E-02	Rizki Akbar Pangestu
3	E-03	Lailatus Syifa
4	E-04	Dwi Mustikasari
5	E-05	Rehan Panji Satrio
6	E-06	Auralea Cahyaning Ayudi
7	E-07	Al- Vina Nor Aida
8	E-08	Lulu' Barotus Sa'adah
9	E-09	Ahmad Rizka Nafi'
10	E-10	Muhammad Febrianto
11	E-11	Wisnu Wibowo
12	E-12	Raihan Danar Jovian
13	E-13	Nurul Alvin
14	E-14	Nazril Maulana Putra Davinza
15	E-15	Naily Zahrotun Nif'ah
16	E-16	Muhammad Rasya Raditya Alamsah
17	E-17	Atia Zahwa Sania
18	E-18	Izza Farhaya Aida
19	E-19	Siti Sahida Sumayya
20	E-20	Muhammad Wasikul Ghofur
21	E-21	Bagas Adi Saputra
22	E-22	Shamala Aulia Ramzani
23	E-23	Muhammad Wahyu Al-Muhtar

24	E-24	Muhammad Chikam Nadwalillah
25	E-25	Afif Maulidin Anwar
26	E-26	Muhammad Raffa AlFatah

#### Lampiran 4

#### Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol

1	K-01	Muhammad Danu Fakhri Irawan
2	K-02	Bella Khoirun Nisa
3	K-03	Farah Zahratu sita
4	K-04	Muhammad Rahmatur Rahman
5	K-05	Achnaf Afwa
6	K-06	Khoiril Fata Isma'il
7	K-07	Dina Maulidiya Azzahro
8	K-08	Azri Fardania Hasna Zaini
9	K-09	Atmim Lana Nurona
10	K-10	Septira Ramadhani
11	K-11	Mayla Alsa Zahra Dewi
12	K-12	Muhammad Sofiyullah
13	K-13	Muhammad Arif Satriany
14	K-14	Muhammad Khalifatur Mu'iz
15	K-15	Dafa Al Ghani Kusuma
16	K-16	Keisya Fitria Lutfiana Majid
17	K-17	Faizal Rachmad Saputra
18	K-18	Khoirunnisa Alifah
19	K-19	Muhammad Shofi Al Mubarak
20	K-20	Camellia Alifatur Rozaqoh
21	K-21	Muhammad Faza Ziyadaturrohim
22	K-22	Gea Citra Nirmala
23	K-23	Muhammad Ikhfan Maulana

24	K-24	Muhammad Habibi Yusuf Arrasyid
25	K-25	Muhammad Hanum Prasetyo
26	K-26	Muhammad Farrel Favian



## Lampiran 5

### Kisi-kisi Soal Uji Coba

Sekolah : MI Futuhiyyah Mranggen

Mata pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : III/II

Standar Kompetensi : Mengenal puasa Ramadhan

Kompetensi Dasar : Menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan

Indikator	Kisi-kisi	No. Soal
a. Menjelaskan pengertian puasa Ramadhan	1. Mengartikan puasa	1, 2, 5, 6, 9, 16
b. Menyebutkan waktu pelaksanaan puasa Ramadhan	1. Menyebutkan kapan waktu puasa 2. Menyebutkan bagaimana cara menentukan awal waktu puasa ramadhan 3. Menyebutkan berapa lama waktu puasa ramadhan	7, 8

<p>c. Menyebutkan syarat syah dan rukun puasa Ramadhan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan syarat wajib puasa</li> <li>2. Menyebutkan rukun-rukun puasa</li> <li>3. Menyebutkan sunnah-sunnah puasa</li> <li>4. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa</li> <li>5. Menyebutkan orang-orang yang boleh tidak berpuasa</li> </ol>	<p>3, 4, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 31, 22, 23, 24, 25</p>
--	--	---

## Lampiran 6

### Soal Uji Coba

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : III

Hari, tanggal :

***Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b atau c pada jawaban yang paling tepat!***

1. Menahan diri dari makan dan minum pada siang hari disebut ...
  - a. Zakat
  - b. Puasa
  - c. Sedekah
  - d. Infak
2. Hukum melaksanakan puasa Ramadhan adalah ....
  - a. Haram
  - b. Makruh
  - c. Wajib
  - d. Mubah
3. Berikut ini yang tidak membatalkan puasa adalah ....
  - a. Tidur siang
  - b. Makan minum
  - c. Hilang akal
  - d. Muntah dengan sengaja
4. Mengganti puasa di hari lain disebut ....
  - a. Qasar
  - b. Qadar
  - c. Jamak
  - d. Qadha

5. Melaksanakan puasa di bulan Ramadhan termasuk ....
- a. Rukun iman
  - b. Rukun puasa
  - c. Rukun islam
  - d. Rukun puasa
6. Salat Tarawih adalah salat yang dilakukan di bulan ....
- a. Syawal
  - b. Sya'ban
  - c. Ramadhan
  - d. Rajab
7. Cara menentukan awal Ramadhan, misalnya dengan ....
- a. Melihat bulan purnama
  - b. Melihat hilal (bulan sabit)
  - c. Menentukan bulan Sya'ban 28 hari
  - d. Melihat bintang
8. Puasa Ramadhan dilakukan selama .... Hari.
- a. 27 hari
  - b. 28 hari
  - c. 29 hari
  - d. 30 hari
9. Perintah melaksanakan puasa Ramadhan terdapat dalam Al-Qur'an surah ....
- a. Al-Baqarah ayat 138
  - b. Al-Baqarah ayat 183
  - c. Al-Baqarah ayat 83
  - d. Al-Baqarah ayat 283
10. Dalam berpuasa, kita disunahkan mengakhirkan ....
- a. Salat tarawih
  - b. Makan sahur
  - c. Berbuka
  - d. Tadarus

11. Orang yang sudah tua atau pikun boleh ... puasa.
- a. Meninggalkan
  - b. Membiarkan
  - c. mengabaikan
  - d. Menahan
12. Yang termasuk sunah puasa Ramadhan adalah membaca dan mempelajari Al-Qur'an yang disebut ....
- a. Tadarus
  - b. Tarawih
  - c. Khutbah
  - d. Kultum
13. Ketika sedang istirahat, tanpa sengaja aku memakan permen, padahal aku sedang berpuasa, maka puasaku ....
- a. Batal
  - b. Harus diganti di hari lain
  - c. Tidak sah
  - d. Tidak batal
14. Dibawah ini yang tidak termasuk syarat wajib puasa yaitu ...
- a. Beragama Islam
  - b. Baligh/dewasa
  - c. Berakal sehat
  - d. Niat puasa
15. Orang-orang yang boleh meninggalkan puasa antara lain .... Kecuali.
- a. Orang sakit
  - b. Wanita hamil
  - c. Orang dewasa
  - d. Perempuan yang sedang haid/nifas
16. Dalam Al-Qur'an surah Al-baqarah ayat 183 terdapat perintah tentang ....

- a. Haji  
b. Puasa  
c. Zakat  
d. Salat
17. Menahan diri dari segala yang membatalkan puasa sejak subuh sampai maghrib termasuk ... puasa.
- a. Wajib  
b. Rukun  
c. Sunnah  
d. Batal
18. Sebelum puasa kita dianjurkan bangun malam untuk ....
- a. Tidur  
b. Bermain  
c. Makan sahur  
d. Berpuasa
19. Orang yang boleh meninggalkan puasa harus membayar fidyah sebesar .... Kg.
- a.  $\frac{1}{2}$  kg  
b. 1 kg  
c.  $1 \frac{1}{2}$  kg  
d. 2 kg
20. Orang yang sudah tua dan pikun cara mengganti puasa dengan ....
- a. Bayar fidyah  
b. Berpuasa khusus  
c. Berpuasa di hari lain  
d. Puasa sepanjang masa
21. Membaca doa saat berbuka puasa termasuk ... puasa.
- a. Wajib  
b. Rukun  
c. Sunah  
d. Boleh
22. Niat puasa termasuk .... Puasa.

- a. Syarat sah puasa                      c. Rukun puasa  
b. Sunah puasa                              d. Yang membatalkan
23. Muntah tidak sengaja maka puasanya ....
- a. Diulang                                      c. Diqada'  
b. Tidak batal                                d. Batal
24. Orang yang sedang sakit boleh tidak berpuasa tetapi wajib..
- a. Membayar zakat                          c. Membayar infak  
b. Membayar fidyah                        d. Berpuasa sunnah
25. Berbuka puasa dengan makan - makanan yang manis adalah merupakan ...
- a. Sunah puasa                              c. Rukun puasa  
b. Wajib puasa                              d. Niat puasa

## Lampiran 7

### **Kunci Jawaban Soal Uji Coba**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. B  | 11. C | 21. A |
| 2. A  | 12. A | 22. A |
| 3. A  | 13. D | 23. D |
| 4. D  | 14. C | 24. C |
| 5. C  | 15. C | 25. B |
| 6. B  | 16. B |       |
| 7. B  | 17. D |       |
| 8. C  | 18. B |       |
| 9. A  | 19. B |       |
| 10. A | 20. A |       |



## Lampiran 8

### Kisi-kisi Soal Post Test

#### **Kisi-kisi Soal Uji Coba**

Sekolah : MI Futuhiyyah Mranggen

Mata pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : III/II

Standar Kompetensi : Mengenal puasa Ramadhan

Kompetensi Dasar : Menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan

Indikator	Kisi-kisi	No. Soal
d. Menjelaskan pengertian puasa Ramadhan	2. Mengartikan puasa	1, 2, 5, 6, 9, 16
e. Menyebutkan waktu pelaksanaan puasa Ramadhan	4. Menyebutkan kapan waktu puasa 5. Menyebutkan bagaimana cara menentukan awal waktu puasa ramadhan 6. Menyebutkan berapa lama waktu puasa ramadhan	7, 8

<p>f. Menyebutkan syarat syah dan rukun puasa Ramadhan</p>	<p>6. Menyebutkan syarat wajib puasa  7. Menyebutkan rukun-rukun puasa  8. Menyebutkan sunnah-sunnah puasa  9. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa  10. Menyebutkan orang-orang yang boleh tidak berpuasa</p>	<p>3, 4, 10. 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20.</p>
--	--	--

Lampiran 9

**Soal Post Tes**

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : III

Hari, tanggal :

***Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b atau c pada jawaban yang paling tepat!***

1. Menahan diri dari makan dan minum pada siang hari disebut...
  - a. Zakat
  - b. Puasa
  - c. Sedekah
  - d. Infak
2. Hukum melaksanakan puasa Ramadhan adalah ....
  - a. Haram
  - b. Makruh
  - c. Wajib
  - d. Mubah
3. Berikut ini yang tidak membatalkan puasa adalah ....
  - a. Tidur siang
  - b. Makan minum
  - c. Hilang akal
  - d. Muntah dengan sengaja
4. Mengganti puasa di hari lain disebut ....
  - a. Qasar
  - b. Jamak



- b. Makan sahur                      d. Tadarus
11. Orang yang sudah tua atau pikun boleh ... puasa.
- a. Meninggalkan                      c. mengabaikan
- b. Membiarkan                      d. Menahan
12. Yang termasuk sunah puasa Ramadhan adalah membaca dan mempelajari Al-Qur'an yang disebut ....
- a. Tadarus                              c. Khutbah
- b. Tarawih                              d. Kultum
13. Dibawah ini yang tidak termasuk syarat wajib puasa yaitu ...
- a. Beragama Islam                      c. Berakal sehat
- b. Baligh/dewasa                      d. Niat puasa
14. Orang-orang yang boleh meninggalkan puasa antara lain ....  
Kecuali.
- c. Orang sakit                              c. orang yang mampu/kuat  
berpuasa
- d. Wanita hamil                              d. Perempuan yang sedang  
haid/nifas
15. Dalam Al-Qur'an surah Al-baqarah ayat 183 terdapat perintah tentang ....
- a. Haji                                      c. Zakat
- b. Puasa                                      d. Salat

16. Sebelum puasa kita dianjurkan bangun malam untuk ....
- a. Tidur
  - b. Bermain
  - c. Makan sahur
  - d. Berpuasa
17. Orang yang boleh meninggalkan puasa harus membayar fidyah sebesar .... Kg.
- e.  $\frac{1}{2}$  kg
  - f. 1 kg
  - c.  $1 \frac{1}{2}$  kg
  - d. 2 kg
18. Orang yang sudah tua dan pikun cara mengganti puasa dengan ....
- a. Bayar fidyah
  - b. Berpuasa khusus
  - c. Berpuasa di hari lain
  - d. Puasa sepanjang masa
19. Muntah tidak sengaja maka puasanya ....
- a. Diulang
  - b. Tidak batal
  - c. Diqada'
  - d. Batal
20. Orang yang sedang sakit boleh tidak berpuasa tetapi wajib..
- a. Membayar zakat
  - b. Membayar fidyah
  - c. Membayar infak
  - d. Berpuasa sunnah

Lampiran 10

KUNNCI JAWABAN SOAL POS TEST

1. B
2. C
3. A
4. D
5. C
6. C
7. B
8. A
9. B
10. B
11. A
12. A
13. D
14. B
15. B
16. C
17. A
18. B
19. B
20. B





No Soal						
8	9	10	11	12	13	14
1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	0	0	1
1	1	0	1	1	0	1
1	0	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	1	1
1	0	0	1	1	0	0
1	1	0	1	1	0	0
1	1	1	1	1	0	0
1	0	0	1	0	1	1
1	0	0	1	1	0	0
1	0	0	1	0	1	0
0	1	0	1	0	1	1
1	0	1	0	1	0	1
0	0	0	0	0	0	1



No Soal						
15	16	17	18	19	20	21
1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	0
0	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	0	1	1
1	1	0	1	0	1	1
0	1	0	1	0	1	0
1	1	0	1	0	0	0
1	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	0
1	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	0	0
0	1	1	1	0	1	0
0	0	1	1	0	0	0
0	1	0	0	0	1	0

0	1	0	0	0	1	0
0	1	0	1	0	1	1
0	0	1	0	0	1	1
1	0	0	1	0	1	0
0	1	0	0	0	0	0
0	1	0	1	1	0	1
12	24	12	23	10	22	10
19.00	17.63	17.67	17.87	19.30	17.77	17.50
16.93	16.93	16.93	16.93	16.93	16.93	16.93
0.44	0.89	0.44	0.85	0.37	0.81	0.37
0.56	0.11	0.56	0.15	0.63	0.19	0.63
0.80	8.00	0.80	5.75	0.59	4.40	0.59
4.07	4.07	4.07	4.07	4.07	4.07	4.07
0.455	0.485	0.163	0.556	0.447	0.436	0.108
				0.381		
Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid
12	24	12	23	10	22	10
27	27	27	27	27	27	27
0.44	0.89	0.44	0.85	0.37	0.81	0.37
Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang
11	18	9	18	9	16	7
1	6	3	5	1	6	3
18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19
0.56	0.68	0.34	0.74	0.45	0.57	0.23
Baik	Baik	Cukup	Baik sekali	Baik	Baik	Cukup
0.44	0.89	0.44	0.85	0.37	0.81	0.37

0.56	0.11	0.56	0.15	0.63	0.19	0.63
0.25	0.10	0.25	0.13	0.23	0.15	0.23
Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang

No Soal				Y	Y <sup>2</sup>
22	23	24	25		
1	1	1	1	22	484
1	1	1	1	21	441
0	1	1	1	21	441
1	1	1	1	21	441
0	1	1	0	21	441
1	1	1	1	21	441
0	1	1	1	20	400
0	0	1	1	20	400
0	1	0	1	20	400
0	1	1	1	20	400
1	0	1	1	19	361
0	1	1	0	19	361
0	1	1	1	19	361
0	1	1	0	19	361
1	0	1	1	19	361
0	1	1	1	19	361
0	1	1	0	18	324

0	0	1	0	14	196
0	0	1	1	13	169
0	0	0	1	12	144
0	1	1	0	12	144
0	1	1	1	12	144
0	0	1	1	12	144
0	1	0	0	11	121
0	0	0	1	11	121
1	0	0	1	11	121
1	1	1	0	10	100
8	18	22	19	457	8183
18.00	18.11	17.82	17.53	$(\sum y)^2 =$	208849
16.93	16.93	16.93	16.93	$\sum y^2 =$	8183
0.30	0.67	0.81	0.70	$\sum pq =$	16.93
0.70	0.33	0.19	0.30		
0.42	2.00	4.40	2.38		
4.07	4.07	4.07	4.07		
0.171	0.412	0.460	0.227		
<b>Invalid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Invalid</b>		
8	18	22	19		
27	27	27	27		
0.30	0.67	0.81	0.70		
Sukar	Sedang	Mudah	Mudah		
6	14	17	13		
2	4	5	6		
18	18	18	18		

19	19	19	19
0.23	0.57	0.68	0.41
Cukup	Baik	Baik	Baik
0.30	0.67	0.81	0.70
0.70	0.33	0.19	0.30
0.21	0.22	0.15	0.21
Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang

## Lampiran 12

### Perhitungan Validitas Butir Soal

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$M_p$  = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

$M_t$  = Rata-rata skor total

$S_t$  = Standart deviasi skor total

$p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

#### **Kriteria**

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir soal valid.

#### **Perhitungan**

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

---

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y <sup>2</sup>	XY
1	UC-01	1	21	441	21
2	UC-02	0	12	144	0
3	UC-03	1	19	361	19
4	UC-04	0	11	121	0
5	UC-05	1	19	361	19
6	UC-06	1	11	121	11
7	UC-07	1	21	441	21
8	UC-08	1	22	484	22
9	UC-09	1	19	361	19
10	UC-10	1	12	144	12
11	UC-11	1	11	121	11
12	UC-12	1	20	400	20
13	UC-13	1	19	361	19
14	UC-14	1	20	400	20
15	UC-15	1	19	361	19
16	UC-16	1	19	361	19
17	UC-17	1	21	441	21
18	UC-18	1	14	196	14
19	UC-19	0	10	100	0
20	UC-20	1	21	441	21
21	UC-21	1	20	400	20
22	UC-22	1	21	441	21
23	UC-23	1	18	324	18
24	UC-24	1	20	400	20
25	UC-25	1	12	144	12
26	UC-26	1	13	169	13
27	UC-27	1	12	144	12
<b>Jumlah</b>		24	457	8183	424



Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{424}{24}$$

$$= 17.67$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{457}{27}$$

$$= 16.93$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{24}{27}$$

$$= 0.89$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.89 = 0.11$$

$$S_t = \sqrt{\frac{8183 - \frac{457^2}{27}}{27}} = 4.07$$

$$r_{pbis} = \frac{17.67 - 16.93}{4.07} \sqrt{\frac{0.89}{0.11}}$$

$$= 0.514$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan  $N = 27$ , diperoleh  $r_{tab} 0.325$

Karena  $r_{hitung} (0,376) > r_{tabel} (0,325)$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid

## Lampiran 13

### Perhitungan Realibilitas soal

Rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas yang dicari  
 $n$  : jumlah soal  
 $p$  : proporsi peserta tes menjawab benar  
 $q$  : proporsi peserta tes menjawab salah =  $1 - p$   
 $S^2$  : varians =  $\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$   
 $\sum X^2$  : jumlah deviasi dari rerata kuadrat  
 $N$  : jumlah peserta tes

#### Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

\* Apabila  $r_{11} > r_{tabel}$  maka soal tersebut reliabel

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

$$N = 27$$

$$\sum pq = 4.4993$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{8183 - \left( \frac{208849}{27} \right)}{27} = 16.5871$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{25}{25 - 1} \right) \left( \frac{16.5871 - 4.4993}{16.5871} \right) \\ &= 0.7591 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal diperoleh  $r_{11} = 0,7591$ ,  $r_{tabel} = 0,381$ .

Karena  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka soal tersebut reliabel

## Lampiran 14

### Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

#### Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-08	1	1	UC-16	1
2	UC-01	1	2	UC-13	1
3	UC-07	1	3	UC-03	1
4	UC-22	1	4	UC-23	1
5	UC-17	1	5	UC-18	1
6	UC-20	1	6	UC-26	1
7	UC-14	1	7	UC-10	1
8	UC-12	1	8	UC-25	1
9	UC-21	1	9	UC-27	1
10	UC-24	1	10	UC-02	0
11	UC-05	1	11	UC-16	1
12	UC-09	1	12	UC-04	0
13	UC-15	1	13	UC-11	1
			14	UC-19	0
Jumlah		13	Jumlah		11

$$P = \frac{13 + 11}{27}$$
$$= 0,89$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 15

**Perhitungan Daya Beda Soal**

### Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

B<sub>A</sub> : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B<sub>B</sub> : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J<sub>A</sub> : Banyaknya peserta didik kelompok atas

J<sub>B</sub> : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

### Kriteria

Interval D	Kriteria
$D \leq 0.00$	Sangat jelek
$0.00 < D \leq 0.20$	Jelek
$0.20 < D \leq 0.40$	Cukup
$0.40 < D \leq 0.70$	Baik
$0.70 < D \leq 1.00$	Sangat Baik

### Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-08	1	1	UC-16	1
2	UC-01	1	2	UC-13	1
3	UC-07	1	3	UC-03	1
4	UC-22	1	4	UC-23	1
5	UC-17	1	5	UC-18	1
6	UC-20	1	6	UC-26	1
7	UC-14	1	7	UC-10	1
8	UC-12	1	8	UC-25	1
9	UC-21	1	9	UC-27	1
10	UC-24	1	10	UC-02	0
11	UC-05	1	11	UC-16	1
12	UC-09	1	12	UC-04	0
13	UC-15	1	13	UC-11	1
			14	UC-19	0
Jumlah		13	Jumlah		11
Rata-rata		1	Rata-rata		0.785714286

$$\begin{aligned} DP &= \frac{13}{13} - \frac{11}{14} \\ &= 0.21 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 16

**Daftar Nilai Awal**

Daftar Nilai Awal			Daftar Nilai Awal		
NO	KELAS EKSPERIMEN		No	KELAS KONTROL	
	KODE	NILAI		KODE	NILAI
1	E01	77	1	K01	70
2	E02	90	2	K02	83
3	E03	60	3	K03	80
4	E04	75	4	K04	40
5	E05	70	5	K05	75
6	E06	72	6	K06	70
7	E07	66	7	K07	66
8	E08	88	8	K08	93
9	E09	60	9	K09	80
10	E10	60	10	K10	60
11	E11	60	11	K11	61
12	E12	68	12	K12	75
13	E13	86	13	K13	70
14	E14	64	14	K14	81
15	E15	64	15	K15	80
16	E16	85	16	K16	74
17	E17	64	17	K17	70
18	E18	79	18	K18	65
19	E19	62	19	K19	75
20	E20	50	20	K20	62
21	E21	60	21	K21	65
22	E22	83	22	K22	70
23	E23	72	23	K23	63
24	E24	70	24	K24	65
25	E25	66	25	K25	65
26	E26	85	26	K26	71
Jumlah		1836	Jumlah		1829
n		26	n		26
Xrata2		70.615	Xrata2		70.346
Varians (S2)		114.406	Varian (S2)		100.715
Standart Deviasi (S)		10.696	Standar Deviasi (S)		10.036

Lampiran 17

# Uji Normalitas Nilai Awal

## (Kelas Eksperimen)

### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### Kriteria yang digunakan

Diterima jika  $H_o \quad \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	90	
Nilai minimal	=	50	
Rentang nilai (R)	=	90 - 50	= 40
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 26	= 5.669412 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	40/6	= 6.666667

**Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No.	X	X - $\bar{X}$	(X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
1	77	6.38	40.76
2	90	19.38	375.76
3	60	-10.62	112.69
4	75	4.38	19.22
5	70	-0.62	0.38
6	72	1.38	1.92
7	66	-4.62	21.30
8	88	17.38	302.22
9	60	-10.62	112.69
10	60	-10.62	112.69
11	60	-10.62	112.69
12	68	-2.62	6.84
13	86	15.38	236.69
14	64	-6.62	43.76
15	64	-6.62	43.76
16	85	14.38	206.92
17	64	-6.62	43.76
18	79	8.38	70.30
19	62	-8.62	74.22
20	50	-20.62	424.99
21	60	-10.62	112.69
22	83	12.38	153.38
23	72	1.38	1.92
24	70	-0.62	0.38
25	66	-4.62	21.30
26	85	14.38	206.92
$\Sigma$	<b>1836</b>		<b>2860.15</b>

Rata -rata  $\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1836}{26} = 70.6154$

Standar deviasi  $S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = \frac{2860.15}{(26-1)} = 114.4062$





## Lampiran 18

### Uji Normalitas Nilai awal (Kelas Kontrol)

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

Diterima jika H<sub>0</sub>  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 93  
 Nilai minimal = 40  
 Rentang nilai (R) = 93 - 40 = 53  
 Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 26 = 5,669 = 6$  kelas  
 Panjang kelas (P) =  $53/6 = 8,833 = 9$

**Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	70	-0.35	0.12
2	83	12.65	160.12
3	80	9.65	93.20
4	40	-30.35	920.89
5	75	4.65	21.66
6	70	-0.35	0.12
7	66	-4.35	18.89
8	93	22.65	513.20
9	80	9.65	93.20
10	60	-10.35	107.04
11	61	-9.35	87.35
12	75	4.65	21.66
13	70	-0.35	0.12
14	81	10.65	113.50
15	80	9.65	93.20
16	74	3.65	13.35
17	70	-0.35	0.12
18	65	-5.35	28.58
19	75	4.65	21.66
20	62	-8.35	69.66
21	65	-5.35	28.58
22	70	-0.35	0.12
23	63	-7.35	53.97
24	65	-5.35	28.58
25	65	-5.35	28.58
26	71	0.65	0.43
$\Sigma$	<b>1829</b>		<b>2517.88</b>

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} \quad (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{N} = \frac{1829}{26} = 70.3462 \\ \text{Standar deviasi} \quad S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{2517.88}{(26-1)} = 100.7154 \\ S &= 10.0357 \end{aligned}$$

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas III A**

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	39.5	-3.07	0.4989				
40 - 45	45.5	-2.48	0.4934	0.0056	1	0.2	2.6958
46 - 51	51.5	-1.88	0.4698	0.0235	0	0.9	0.9420
52 - 57	57.5	-1.28	0.3997	0.0701	0	2.8	2.8027
58 - 63	63.5	-0.68	0.2524	0.1473	4	5.9	0.6075
64 - 69	69.5	-0.08	0.0336	0.2188	4	8.8	2.5814
70 - 75	75.5	0.51	-0.1962	0.2298	7	9.2	0.5230
76 - 81	81.5	1.11	-0.3668	0.1706	3	6.8	2.1425
82 - 87	87.5	1.71	-0.4563	0.0895	1	3.6	1.8592
88 - 93	93.5	2.31	-0.4895	0.0332	6	1.3	16.4550
<b>Jumlah</b>					26	X <sup>2</sup> = 10.1524	

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh  $X^2_{\text{tabel}} =$

11.0705

Karena  $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ , maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 19

### Uji Normalitas Nilai Akhir (Kelas Eksperimen)

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

Diterima jika  $H_0$   $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	100	
Nilai minimal	=	60	
Rentang nilai (R)	=	100 - 60	= 40
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 26	= 6.3567227 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	40/6	= 6.6666667 = 7

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	X - X̄	(X - X̄) <sup>2</sup>
1	90	8.08	65.24
2	90	8.08	65.24
3	85	3.08	9.47
4	75	-6.92	47.93
5	80	-1.92	3.70
6	90	8.08	65.24
7	70	-11.92	142.16
8	100	18.08	326.78
9	80	-1.92	3.70
10	90	8.08	65.24
11	80	-1.92	3.70
12	80	-1.92	3.70
13	75	-6.92	47.93
14	100	18.08	326.78
15	75	-6.92	47.93
16	75	-6.92	47.93
17	85	3.08	9.47
18	60	-21.92	480.62
19	95	13.08	171.01
20	70	-11.92	142.16
21	80	-1.92	3.70
22	85	3.08	9.47
23	90	8.08	65.24
24	80	-1.92	3.70
25	90	8.08	65.24
26	60	-21.92	480.62
Σ	<b>2130</b>		<b>2703.85</b>

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} \quad (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{N} = \frac{2130}{26} = 81.9231 \\ \text{Standar deviasi} \quad S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{2703.85}{(26-1)} = 65.9475 \\ S &= 8.1208 \end{aligned}$$

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas III B**

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	59.5	-2.76	0.4971				
60 – 65				0.0187	1	0.5	0.5437
	65.5	-2.02	0.4784				
66 – 71				0.0781	2	2.0	0.0005
	71.5	-1.28	0.4003				
72 – 77				0.1933	4	5.0	0.2097
	77.5	-0.54	0.2070				
78 – 83				0.2840	5	7.4	0.7696
	83.5	0.19	-0.0770				
84 – 89				0.2476	4	6.4	0.9232
	89.5	0.93	-0.3246				
90 – 95				0.8246	8	21.4	8.4247
	95.5	-8.89	0.5000				
96 – 101				0.9920	2	25.8	21.9481
	101.5	2.41	-0.4920				
<b>Jumlah</b>					26		<b>X<sup>2</sup> = 10.8713</b>

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2_{\text{tabel}} =$

11.0705

Karena  $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ , maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 20

### Uji Normalitas Nilai Akhir (Kelas Kontrol)

#### Hipotesis

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

Diterima jika  $H_0$   $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	90		
Nilai minimal	=	50		
Rentang nilai (R)	=	90 - 50	=	40
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 26$	=	6.287 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	$40/6$	=	6.667 = 7

**Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	70	-1.92	3.70
2	70	-1.92	3.70
3	80	8.08	65.24
4	75	3.08	9.47
5	70	-1.92	3.70
6	65	-6.92	47.93
7	70	-1.92	3.70
8	90	18.08	326.78
9	75	3.08	9.47
10	65	-6.92	47.93
11	60	-11.92	142.16
12	85	13.08	171.01
13	50	-21.92	480.62
14	80	8.08	65.24
15	65	-6.92	47.93
16	80	8.08	65.24
17	60	-11.92	142.16
18	75	3.08	9.47
19	75	3.08	9.47
20	80	8.08	65.24
21	65	-6.92	47.93
22	80	8.08	65.24
23	70	-1.92	3.70
24	80	8.08	65.24
25	65	-6.92	47.93
26	70	-1.92	3.70
$\Sigma$	<b>1870</b>		<b>1953.85</b>

Rata -rata	$(\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N}$	=	$\frac{1870}{26}$	=	71.9231
Standar deviasi	$S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$	=	$\frac{1953.85}{(26-1)}$	=	78.1538
	S =		8.8405		

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas III A**

Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$(O_i - E_i)^2$
							E <sub>i</sub>
	49.5	-2.54	0.4944				
50 – 55				0.0260	1	0.7	0.1551
	55.5	-1.86	0.4684				
56 – 61				0.0876	2	2.3	0.0338
	61.5	-1.18	0.3808				
62 – 67				0.1892	5	4.9	0.0013
	67.5	-0.50	0.1916				
68 – 73				0.2624	6	6.8	0.0989
	73.5	0.18	-0.0708				
74 – 79				0.2335	4	6.1	0.7067
	79.5	0.86	-0.3043				
80 – 85				0.7420	7	19.3	7.8319
	85.5	-1.54	0.4377				
86 - 91				0.9377	1	24.4	22.4213
	90.5	82.36	-0.5000				
Jumlah					26	$X^2 =$	8.8277

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2_{tabel} =$

11.0705

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 21

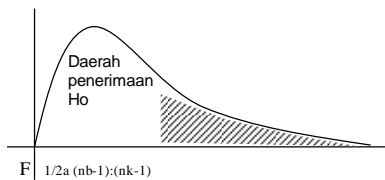
### Uji Homogenitas Nilai Awal

#### Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1836	1829
n	26	26
$\bar{X}$	70.615	70.346
Varians ( $S^2$ )	114.406	100.715
Standart deviasi (S)	10.696	10.036

#### Kriteria:

Ho diterima apabila  $F < F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$



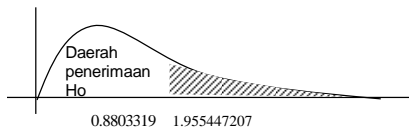
$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{100.715}{114.406} = 0.88033$$

untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 26 - 1 = 25$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 26 - 1 = 25$$

$$F_{(0.05)(25;25)} = 1.95545$$



Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variansi kedua kelas homogen

## Lampiran 22

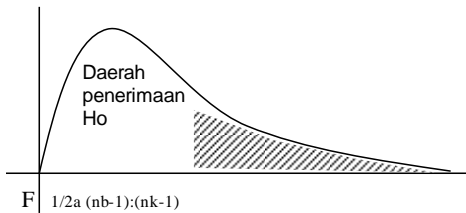
### Uji Homogenitas Nilai Akhir

#### Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2130	1870
n	26	26
$\bar{X}$	81.923	71.923
Varians ( $S^2$ )	108.154	78.154
Standart deviasi (S)	10.400	8.840

#### Kriteria:

$H_0$  diterima apabila  $F < F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$



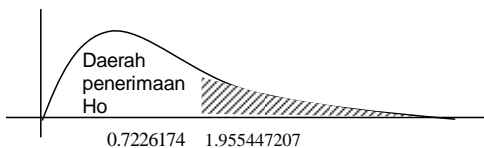
$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{78.154}{108.154} = 0.72262$$

untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 26 - 1 = 25$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 26 - 1 = 25$$

$$F_{(0.05)(25;25)} = 1.95545$$



Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variansi kedua kelas homogen



## Lampiran 23

### Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal

#### Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

#### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho diterima apabila  $t \leq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$

#### Sumber data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1836	1829
n	26	26
$\bar{X}$	70.62	70.35
Varians ( $s^2$ )	114.41	100.72
Standart deviasi (s)	10.70	10.04

#### Perhitungan

$$S^2 = \frac{(26-1) \cdot 114.41 + (26-1) \cdot 100.72}{26 + 26 - 2}$$

$$S^2 = 107.5607692$$

$$S = 10.37$$

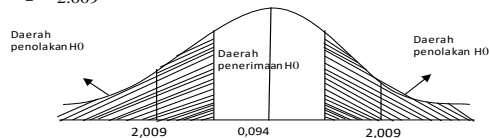
$$t_{hitung} = \frac{70.62 - 70.35}{10.37 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{26}}}$$

$$= \frac{0.269}{2.876439696}$$

$$t_{hitung} = 0.094$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 26 + 26 - 2 = 50$  diperoleh

$$t_{tabel} = 2.009$$



Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

## Lampiran 24

### Uji Perbedaan Rata-Rata Nilai Akhir

#### Hipotesis

$$\begin{aligned} H_0 : \mu_1 &\leq \mu_2 \\ H_1 : \mu_1 &> \mu_2 \end{aligned}$$

#### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho diterima apabila  $t \leq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$

#### Sumber data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2130	1870
n	26	26
$\bar{X}$	81.92	71.92
Varians ( $s^2$ )	108.15	78.15
Standart deviasi (s)	10.40	8.84

#### Perhitungan

$$S^2 = \frac{(26-1) \cdot 108.154 + (26-1) \cdot 78.15}{26 + 26 - 2}$$

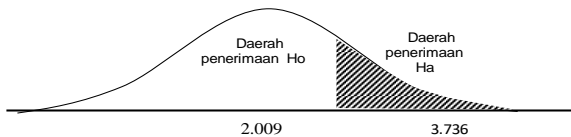
$$S^2 = 93.15384615$$

$$S = 9.65$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{81.92 - 71.92}{9.65 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{26}}} \\ &= \frac{10.000}{2.676878868} \\ &= 3.736 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 26 + 26 - 2 = 50$  diperoleh

$$t_{tabel} = 2.009$$



Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

## Lampiran 25

### Daftar Nilai N-Gain Kelas Eksperimen

No	Kode	Nilai Awal	Post-test	N-Gain	Kriteria
1	E-01	77	90	0.57	Sedang
2	E-02	90	90	0	Rendah
3	E-03	60	85	0.63	Sedang
4	E-04	75	75	0	Rendah
5	E-05	70	80	0.33	Sedang
6	E-06	72	90	0.64	Sedang
7	E-07	66	70	0.12	Rendah
8	E-08	88	100	1	Tinggi
9	E-09	60	80	0.5	Sedang
10	E-10	60	90	0	Rendah
11	E-11	60	80	0.5	Sedang
12	E-12	68	80	0.38	Sedang
13	E-13	86	75	-0.79	Rendah
14	E-14	64	100	1	Tinggi
15	E-15	64	75	0.31	Sedang
16	E-16	85	75	-0.67	Rendah
17	E-17	64	85	0.58	Sedang
18	E-18	79	60	-0.9	Rendah
19	E-19	62	95	0.87	Tinggi
20	E-20	50	70	0.4	Sedang
21	E-21	60	80	0.5	Sedang
22	E-22	83	85	0.12	Rendah
23	E-23	72	90	0.64	Sedang
24	E-24	70	80	0.33	Sedang
25	E-25	66	90	0.71	Tinggi
26	E-26	85	60	-1.67	Rendah
Jumlah		1836	2130		
Rata-rata		70.62	81.92		
N-Gain		0.38			
Kriteria		Sedang			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

Nama Sekolah : MI Futuhiyyah

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ Semester : III B/ II

Alokasi Waktu : 4x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengenal Puasa Ramadhan

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan

**C. Indikator**

4.1.1 Menjelaskan pengertian puasa Ramadhan

4.1.2 Menyebutkan cara menentukan waktu awal puasa Ramadhan

4.1.3 Menyebutkan syarat sah puasa Ramadhan

4.1.4 Menyebutkan rukun puasa Ramadhan

4.1.5 Menjelaskan tentang orang-orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadhan

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan arti puasa Ramadhan
2. Setelah mengamati CD pembelajaran, siswa dapat menyebutkan waktu pelaksanaan puasa Ramadhan.
3. Melalui penjelasan dari guru dengan metode *make a match*, siswa dapat menyebutkan syarat syarat sah wajib puasa Ramadhan
4. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan rukun puasa Ramadhan
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tentang orang-orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadhan

#### **E. Karakter Siswa yang diharapkan**

1. Aktif
2. Kerja keras
3. Disiplin

#### **F. Materi Pembelajaran**

Puasa Ramadhan

1. Pengertian puasa Ramadhan
2. Waktu pelaksanaan puasa Ramadhan
3. Syarat sah wajib puasa Ramadhan
4. Rukun puasa Ramadhan
5. Orang-orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadhan

## **G. Metode**

Metode : *Make a match*, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

## **H. Media, Alat dan Sumber Belajar**

Media : CD Pembelajaran, komputer, kertas karton

Alat : *White board*, Spidol, Penghapus

Sumber Belajar : Buku dari :  
Muh Asnawi, *Fiqih untuk MI kelas III*. (Semarang : CV Aneka Ilmu. 2009)

## **I. Kegiatan Pembelajaran**

### **I. Kegiatan awal**

1. Guru memberi salam pembuka
2. Guru dan siswa melakukan do'a bersama
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru melakukan apersepsi, dengan mengingatkan pelajaran tentang puasa Ramadhan
5. Guru memberikan motivasi dengan mengkontekstualkan dalam kehidupan sehari-hari

## **II. Kegiatan Inti**

### **A. Eksplorasi**

1. Guru meminta siswa untuk membaca buku tes Fiqih tentang materi puasa Ramadhan

### **B. Elaborasi**

1. Guru memberikan pengantar materi puasa Ramadhan dengan kehidupan sehari-hari
2. Guru menayangkan CD pembelajaran tentang ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan
3. Guru bersama siswa mengamati bagaimana ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan yang benar
4. Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi topik atau materi yang sedang dibahas
5. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok besar dengan submateri yang berbeda-beda
6. Siswa dibagi lagi menjadi 2 kelompok yaitu pembawa kartu pertanyaan dan pembawa jawaban, pada masing-masing kelompok besar
7. Siswa diminta untuk saling berhadapan antara pembawa kartu pertanyaan dan pembawa kartu jawaban
8. Guru membagikan kartu-kartu pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing kelompok sesuai dengan submateri

9. Siswa diberi waktu untuk memikirkan jawaban atau pertanyaan dari kartu yang diperoleh
10. Dengan bimbingan guru, siswa mempresentasikan pasangan kartu yang telah terbentuk di depan kelas, dan kelompok lain menanggapi
11. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran atau kecocokan kartu yang telah dipasangkan siswa

#### C. Konfirmasi

1. Guru bersama siswa mengoreksi hasil diskusi kelompok
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum jelas
3. Melalui tanya jawab, siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan
4. Guru memberikan penguatan/simpulan materi pembelajaran

### **III. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup:

1. Guru dan siswa mengadakan refleksi tentang proses belajar
2. Guru dan siswa melakukan do'a bersama
3. Guru menutup pembelajaran dan memberi salam



## J. Lembar Evaluasi

Pasangkanlah kartu-kartu berikut sesuai dengan jawaban yang benar!

Berakal sehat	Baligh	Islam	Pengertian Puasa
Rukun Puasa	Cara Menentukan Awal Waktu Puasa Bulan Ramadhan		Syarat Wajib Puasa
Kuat/mampu berpuasa	Niat	Orang bepergian jauh	
Menahan diri dari makan dan minum dan segala yang membatalkan		Menahan diri dari makan dan minum	
Melihat bulan sabit (hilal)	Dengan menetapkan bulan Sya'ban 30 hari	Wanita sedang hamil	Wanita menyusui
Wanita sedang nifas	Dengan Ilmu Hisab	Dikerjakan selama 1 bulan	Dewasa
QS: al Baqarah : 183	Melihat hilal dengan teropong	Sehat jasmani	
Orang yang boleh meninggalkan puasa		Orang sakit	

### Kunci jawaban

Pengertian puasa	Waktu pelaksanaan puasa	Syarat wajib puasa	Rukun puasa	Yang boleh meninggalkan puasa
<p>1. Menahan diri dari makan dan minum dan segala yang membatalkan</p> <p>2. QS al Baqarah: 183</p>	<p>1. Melihat bulan sabit (hilal)</p> <p>2. Dengan menetapkan bulan Sya'ban 30 hari</p> <p>3. Dengan Ilmu Hisab</p> <p>4. Melihat hilal dengan teropong</p> <p>5. Dikerjakan selama 1 bulan</p>	<p>1. Islam</p> <p>2. Baligh</p> <p>3. dewasa</p> <p>4. Berakal</p> <p>5. Kuat/mampu berpuasa</p> <p>6. Sehat jasmani</p>	<p>1. Niat puasa pada malam hari (sebelum terbit fajar)</p> <p>2. Menahan diri dari makan, minum dan segala yang membatalkan puasa mulai fajar sampai terbenam matahari</p>	<p>1. Orang sakit</p> <p>2. Orang bepergian jauh</p> <p>3. Wanita sedang hamil</p> <p>4. Wanita menyusui</p> <p>5. Wanita sedang haid</p> <p>6. Wanita sedang nifas</p>

## K. Penilaian

### Penilaian Kognitif

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Semarang, 23 April 2017

Guru Mapel Fiqih

Guru Peneliti

Hafidzin, S. Pd. I

Lisa Dzawil Hasanah

Mengetahui,

Kepala MI Futuhiyyah Mranggen

A. Chamid Alchoaf, Ah. S.Pd.I, M. Pd.I



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)**

Nama Sekolah : MI Futuhiyyah

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ Semester : III A/II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

### **A. Standar Kompetensi**

4. Mengenal Puasa Ramadhan

### **B. Kompetensi Dasar**

4.1. Menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan

### **C. Indikator**

4.1.1 Menjelaskan pengertian puasa Ramadhan

4.1.2 Menyebutkan waktu pelaksanaan puasa Ramadhan

4.1.3 Menyebutkan syarat sah puasa Ramadhan

4.1.4 Menyebutkan rukun puasa Ramadhan

4.1.5 Menjelaskan tentang orang-orang yang diperbolehkan  
untuk tidak berpuasa Ramadhan

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan arti puasa Ramadhan
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui waktu pelaksanaan puasa Ramadhan
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui syarat sah
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui rukun puasa ramadhan
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tentang orang-orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadhan

#### **E. Karakter Siswa yang diharapkan**

1. Disiplin
2. Kerja keras

#### **F. Materi Pembelajaran**

Puasa Ramadhan

1. Pengertian puasa Ramadhan
2. Waktu pelaksanaan puasa Ramadhan
3. Syarat sah dan rukun puasa
4. Orang-orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadhan

## **G. Metode**

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

## **H. Media, Alat dan Sumber Belajar**

Media : -

Alat : *White board*, Spidol, Penghapus

Sumber Belajar : Buku dari:

Muh Asnawi, *Fiqih untuk MI kelas III*.

(Semarang : CV Aneka Ilmu. 2009)

## **I. Kegiatan Pembelajaran**

### **I. Kegiatan awal**

- a. Guru memberi salam pembuka
- b. Guru dan siswa melakukan do'a bersama
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang puasa ramadhan
- e. Guru memberikan motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran untuk belajar tentang materi puasa ramadhan.

### **II. Kegiatan Inti**

1. Eksplorasi
  - a. Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang puasa ramadhan.

2. Elaborasi
  - a. Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang puasa ramadhan.
  - b. Guru melakukan tanya jawab tentang puasa ramadhan.
  - c. Guru meminta siswa untuk membaca dalil tentang puasa ramadhan.
3. Konfirmasi
  - a. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi puasa ramadhan
  - b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum jelas
  - c. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang puasa ramadhan

### **III. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup:

- a. Guru dan siswa mengadakan refleksi tentang proses belajar
- b. Guru dan siswa melakukan do'a bersama
- c. Guru menutup pembelajaran dan memberi salam



## J. Lembar Evaluasi

### Latihan soal

Isilah kolom dibawah ini dengan benar!

Pengertian puasa	Cara menentukan Waktu awal puasa Ramadhan	Syarat wajib puasa	Rukun puasa	Orang yang boleh meninggalkan puasa

### Kunci jawaban

Pengertian puasa	Cara menentukan Waktu awal puasa Ramadhan	Syarat wajib puasa	Rukun puasa	Orang yang boleh meninggalkan puasa

<p>Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta segala hal yang membatalkannya dari terbit fajar sampai terbenam matahari.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat bulan sabit (hilal)</li> <li>2. Dengan menetapkan bulan Sya'ban 30 hari</li> <li>3. Dengan Ilmu Hisab</li> <li>4. Melihat hilal dengan teropong</li> <li>5. Dikerjakan selama 1 bulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Islam</li> <li>2. Baligh/dewasa</li> <li>3. Berakal Kuat dan mampu berpuasa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Niat puasa pada malam hari (sebelum terbit fajar)</li> <li>2. Menahan diri dari makan, minum dan segala yang membatalkan puasa mulai fajar sampai terbenam matahari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang sakit</li> <li>2. Orang bepergian jauh</li> <li>3. Wanita sedang hamil</li> <li>4. Wanita menyusui</li> <li>5. Wanita sedang haid</li> <li>6. Wanita sedang nifas</li> </ol>
--	--	---	--	--

## K. Penilaian

### Penilaian Kognitif

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Semarang, 30 April 2017

Guru Mapel Fiqih

Praktikan

Hafidhin, S.Pd. I

Lisa Dzawil Hasanah

Mengetahui,

Kepala MI Futuhiyyah Mranggen

A. Chamid Alchoaf, Ah. S.Pd.I, M. Pd.I



Pembelajaran di Kelas Eksperimen dengan Metode *Make A Match*



Peserta didik mengerjakan *Post Test*



Pembelajaran di Kelas Kontrol dengan metode ceramah



Peserta didik mengerjakan *Post Tes*